

PENGARUH HARGA TIKET MASUK TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG PADA OBJEK WISATA PULAU PIMPIANG ALAHAN PANJANG

Fahdil Syaiful¹, Sepri Neswardi², Abdiani Khairat Nadra³

^{1,3}Usaha Perjalanan Wisata, Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Padang

²Bisnis Digital, Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Padang

¹fahdilsyfl@gmail.com

Abstract

*This study aims to determine the effect of ticket prices on visiting decisions at the Pimpiang Alahan Panjang Island tourist attraction. Survey research with a descriptive quantitative approach, using a questionnaire as data collection with 100 respondents. The analysis method uses simple regression analysis. Data testing uses validity and reliability tests, then proceeds with the classic assumption test, namely the normality test, then the hypothesis test and the coefficient of determination using SPSS 29 as a data processing tool. The results showed that; admission ticket prices affect visiting decisions. This is evidenced by the *t* test statistics of the admission ticket price variable with a *t* value of 6.912 and a *t* table of 1.661, because *t* count > *t* table then *H*₁ is accepted. And that the entrance ticket price affects the decision to visit the Pimpiang Island tourist attraction with an *R* square of 57.3%.*

Keywords: Admission price, Decision to visit, Pimpiang Island, Alahan Panjang

Abstrak

*Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh harga tiket terhadap keputusan berkunjung pada objek wisata Pulau Pimpiang Alahan Panjang. Penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif deskriptif, menggunakan kuesioner sebagai pengumpulan data dengan jumlah responden 100 orang. Metode analisis menggunakan analisis regresi sederhana. Pengujian data menggunakan uji validitas dan reliabilitas, kemudian dilanjutkan dengan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, lalu uji hipotesis dan koefisien determinasi dengan menggunakan SPSS 29 sebagai alat bantu pengolahan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; harga tiket masuk berpengaruh terhadap keputusan berkunjung. Hal ini dibuktikan dengan statistik uji *t* variabel harga tiket masuk dengan nilai *t* hitung sebesar 6,912 dan *t* tabel sebesar 1,661, karena *t* hitung > *t* tabel maka *H*₁ diterima. Dan bahwa harga tiket masuk berpengaruh terhadap keputusan berkunjung di objek wisata Pulau Pimpiang dengan *R* square sebesar 57,3%.*

Kata Kunci : Harga tiket masuk, Keputusan berkunjung, Pulau Pimpiang, Alahan Panjang

1. PENDAHULUAN

Industri pariwisata merupakan salah satu sektor untuk meningkatkan kemajuan ekonomi masyarakat. Pariwisata telah menjadi aktivitas sosial ekonomi, dan industri dalam skala besar yang menghasilkan pertumbuhan ekonomi. Pariwisata juga melibatkan industri sektor lainnya seperti transportasi, dan akomodasi secara ekonomis, sehingga dari sisi ekonomi tentu terjadi perubahan pada tingkat pendapatan masyarakat.

Selanjutnya dalam industri pariwisata *trend* yang saat ini berkembang dan menjadi pilihan wisatawan adalah wisata alam berupa *camping* dan *glamping*. Dalam hasil survei EIGER yang diikuti

oleh 3000 peserta, ditemukan bahwa mengikuti kegiatan luar ruangan dipilih karena dinilai memberikan perasaan penyembuhan diri. Dalam survei lainnya yang dilakukan pada Mei 2020, terkuak pandangan masyarakat bahwa dengan memilih rekreasi di luar ruangan dan alam terbuka serta ruang hijau maka kesejahteraan dan kesehatan mental menjadi lebih optimal. Ada banyak kegiatan di luar ruangan yang bisa dijadikan inspirasi mulai dari piknik di taman bahkan hingga menjajal *camping* di alam. Di Indonesia pertumbuhan *trend camping* pun terlihat berkembang dengan hadirnya lokasi- lokasi di dataran tinggi yang membuka jasa tempat *camping*. (L. Kristianti, 2021)

Sumatera Barat, sebagai salah satu provinsi di Pulau Sumatera, memiliki beragam tempat wisata alam dan buatan yang tersebar di 19 kabupaten/kota. Kabupaten Solok memiliki berbagai tempat wisata alam yang menarik dan juga tersedia tempat-tempat *camping* yang banyak diminati oleh wisatawan. Objek wisata Pulau Pimpiang yang berada di tepi danau atas, mendapat perhatian lebih dari wisatawan, dilihat dari banyaknya kunjungan dan wisatawan yang datang kesana. Hampir setiap akhir minggu wisata Pulau Pimpiang dipenuhi oleh wisatawan dengan kapasitas lebih kurang 200 tenda. (Yanti, 2024)

Berdasarkan wawancara dengan pengelola, harga yang diberikan untuk melakukan kemah di wisata ini adalah Rp. 40.000/satu malam, dengan wisatawan teramai adalah mahasiswa yang berkuliah di kota Padang. Harga tiket masuk merupakan salah satu faktor penting wisatawan untuk memutuskan berkunjung ke sebuah objek wisata. Berikut adalah data kunjungan wisatawan pada Wisata Pulau Pimpiang pada tahun 2019 – 2023:

Tabel 1. Rekapitulasi Data Kunjungan Wisata Pulau Pimpiang 2019-2023

No	Tahun	Jumlah Kunjungan
1	2019	4.800
2	2020	-
3	2021	3.600
4	2022	6.300
5	2023	6.500

Sumber : Pengelola Wisata Pulau Pimpiang, 2024

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa jumlah wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Pulau Pimpiang 2019 sampai 2023 mengalami naik turun, di mana jumlah yang tertinggi terjadi pada tahun 2023 sebesar 6.500 wisatawan dan yang terendah pada tahun 2020 sebesar 0 dikarenakan tutup sementara.

Disamping itu upaya yang dilakukan pihak pengelola objek wisata Pulau Pimpiang untuk meningkatkan jumlah pengunjung adalah mereka melengkapi fasilitas yang menarik dan sesuai dengan minat wisatawan dapat menjadi daya tarik yang kuat, mendorong mereka untuk mengunjungi dan menikmati berbagai fasilitas yang tersedia. Fasilitas yang tersedia di objek wisata Pulau Pimpiang yaitu *camping ground*, penyewaan peralatan *camping*, area memancing, pondok makanan dan minuman, mushola dan toilet.

Penelitian yang dilakukan (Dumadi et al., 2021) menjelaskan bahwa harga tiket menjadi salah satu faktor pendorong wisatawan berkunjung. Harga yang semakin tinggi akan berpengaruh pada minat beli yang semakin rendah, harga yang semakin proporsional akan berpengaruh pada minat beli yang semakin tinggi (Ulyah et al., 2021). Pengaruh Harga terhadap keputusan berkunjung dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Harga berpengaruh positif terhadap keputusan berkunjung wisatawan. (Sirait, 2017). Dari keadaan tersebut serta fasilitas yang ada membuat masyarakat merasakan kepuasan dan berminat untuk mengunjungi bersama teman, keluarga, dan orang lainnya.

Pengunjung pada umumnya melakukan perbandingan antara harga tiket dan fasilitas yang diberikan. Jika mereka merasa bahwa nilai yang diberikan oleh fasilitas sebanding dengan harga tiket, maka minat untuk berkunjung dapat meningkat.

2. METODE

Metode dalam penelitian ini berjenis penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2019) penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, yang telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yang konkret, empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis yang data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana. Pengujian kuesioner dilakukan dengan menggunakan sampel 100 responden untuk menguji validitas dan reliabilitas dari setiap pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner, apabila valid dan reliabel maka pertanyaan atau pernyataan tersebut dapat digunakan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan *non-probability sampling* yaitu *purposive sampling* dengan menghubungi langsung unit responden berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan dan diukur dengan skala likert lima point. Jumlah sample yang ditargetkan pada penelitian ini adalah 100 responden wisatawan yang sudah berkunjung dan *camping* di objek wisata Pulau Pimpiang. Pengujian data dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas data, lalu pengujian instrumen yang terdiri dari uji t dan uji koefisien determinasi, alat olah data yang digunakan adalah SPSS 29.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Hasil yang didapatkan sesuai analisis dengan menggunakan SPSS version 29 menyatakan bahwa semua pernyataan pada kuesioner dikatakan valid karena diketahui :

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Pada Variabel Harga Tiket

Butir Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,558	0,1966	Valid
2	0,533	0,1966	Valid
3	0,563	0,1966	Valid
4	0,504	0,1966	Valid
5	0,622	0,1966	Valid
6	0,540	0,1966	Valid
7	0,594	0,1966	Valid
8	0,526	0,1966	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan SPSS 29, 2024

Seluruh item Variabel X pertanyaan dari masing masing indikator yaitu mempunyai nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,196). Sehingga semua item pertanyaan untuk variabel Harga Tiket dikatakan valid.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Pada Variabel Keputusan Berkunjung

Butir Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,484	0,1966	Valid
2	0,480	0,1966	Valid
3	0,490	0,1966	Valid
4	0,580	0,1966	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan SPSS 29, 2024

Variabel Y dilihat bahwa seluruh item pertanyaan mempunyai nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,196). Sehingga semua item pertanyaan untuk variabel Keputusan Berkunjung dikatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Harga Tiket dan Keputusan Berkunjung

Reliability Statistics	
Cronbach'Alpha	N of Items
0.781	12

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan SPSS 29, 2024

Berdasarkan data tabel nilai Cronbach's Alpha dari variabel Promosi adalah 0,781 lebih dari 0,60 atau $0,781 > 0,60$ dengan jumlah item pernyataan sebanyak 12 pernyataan sehingga dapat dinyatakan reliabel.

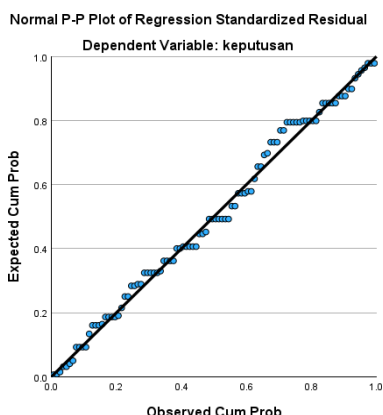
Uji Normalitas

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1,37186200
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.045
	Negative	-.078
Test Statistic		.078
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.139 ^d
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.		

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan SPSS 29, 2024

Uji normalitas di atas dengan menggunakan uji One Sample Kolmogorov Smirnov menunjukkan nilai signifikansi $0.139 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.



Gambar 1. Grafik Plot Regression

Sumber: hasil pengelola data menggunakan spss 29, 2024

Berdasarkan gambar diatas dapat dikatakan semua variabel berdistribusi normal karena data menyebar disekitar diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Regresi Linier Sederhana

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7.026	1.418		4.955	.001
Harga Tiket	0.297	.043	.573	6.912	<.001

a. Dependent Variable: VAR00003

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan SPSS 29, 2024

Nilai konstanta, adalah 7.026. artinya, jika harga tiket nilai adalah 0, maka Keputusan berkunjung nilainya 7.026. Nilai koefisien regresi variabel promosi media sosial Facebook adalah 0.297. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap pertambahan nilai harga tiket, maka nilai keputusan berkunjung juga akan meningkat sebesar 0.297. Koefisien tersebut bernilai positif artinya Harga Tiket (X) berpengaruh terhadap Keputusan Berkunjung (Y), semakin meningkat harga tiket maka semakin meningkat juga Keputusan Berkunjung.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.573 ^a	.328	.321	1.37

a. Predictors: (Constant), totally

b. Dependent Variable: TotalX

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan SPSS 29, 2024

Secara sederhana koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan Koefisien Korelasi (R), maka koefisien determinasi (R Square) adalah sebesar Berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel terikatnya adalah sebesar 32,8%. Berarti terdapat 57,3% (100%-32,8%) varians variabel terikat yang dijelaskan oleh faktor lain. Berdasarkan interpretasi tersebut, maka tampak bahwa nilai R Square adalah antara 0 sampai dengan 1.

Hasil Uji Hipotesis
Tabel 8. Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.026	1.418		4.955	<,001
	Harga Tiket	0.297	.043	.573	6.912	<,001

a. Dependent Variable: TotalX

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan SPSS 29, 2024

Nilai sig dari harga tiket adalah $0.001 < 0.05$ dan juga terlihat nilai thitung 6.912 lebih besar dari nilai ttabel 1.661. maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya Harga tiket berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan berkunjung. Kaidah keputusan uji t dapat diketahui perhitungan rumus di bawah ini: Nilai ttabel = $(\alpha / 2 ; n - 1) = (5\% / 2 ; 100 - 1) = 0.025 ; 100 - 1 = 0.025 ; 99 = 1.984$

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan menggunakan analisis berupa uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji regresi linear sederhana, uji t, dan uji koefisien determinasi. Berdasarkan hasil analisis diperoleh persamaan $Y = 7,026 + 0,297X + e$. Maka dapat dikatakan bahwa keputusan berkunjung wisatawan Wisata Camping Yanti Pulau Pimpiang dapat dipengaruhi oleh harga tiket (X) sebesar 7,026. Dari hasil uji t (parsial) diperoleh nilai t_{hitung} 6,912. Maka nilai $t_{hitung} >$ dibandingkan nilai t_{tabel} 1,661. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Uji koefisien determinasi diketahui R yaitu sebesar 0,867. Maka korelasi R antara variabel X dan Y memiliki hubungan sangat erat/kuat. Sedangkan nilai R square sebesar 0,573 artinya ialah 57,3% dari keputusan berkunjung wisatawan Wisata Camping Yanti Pulau Pimpiang dipengaruhi oleh harga tiket dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Ulyah et al (2021) yaitu harga yang semakin tinggi akan berpengaruh pada minat beli yang semakin rendah, harga yang semakin proporsional akan berpengaruh pada minat beli yang semakin tinggi. Koefisien tersebut bernilai positif artinya Harga tiket berpengaruh terhadap Keputusan Berkunjung, semakin meningkat Harga Tiket masuk maka semakin meningkat juga Keputusan Berkunjung.

4. KESIMPULAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang pengaruh harga tiket terhadap keputusan berkunjung wisatawan ke Wisata Camping Yanti Pulau Pimpiang, maka dapat disimpulkan sesuai dengan hasil uji regresi linear sederhana yang menunjukkan hasil nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,912 > 1,661$). Maka H_1 pada penelitian ini dapat diterima yang berarti bahwa harga tiket berpengaruh terhadap keputusan berkunjung wisatawan ke Wisata Camping Yanti Pulau Pimpiang. Selanjutnya pada penelitian ini menghasilkan nilai R square sebesar 0,573, itu berarti kontribusi variabel pengaruh harga tiket terhadap keputusan berkunjung wisatawan sebesar 57,3%. Sedangkan 42,7% dipengaruhi

oleh faktor-faktor lain diluar harga tiket. Jika dilihat hubungan korelasi dari dua variabel yaitu antara pengaruh harga tiket (X) dan keputusan berkunjung (Y) memiliki hubungan sangat erat atau kuat karena mendapatkan nilai R pada uji koefisien determinasi bernilai 0,573.

Saran

Pihak pengelola pengelola objek Wisata Camping Yanti Pulau Pimpiang untuk mempertimbangkan harga tiket masuk agar pengunjung bisa lebih meningkat. Dan bagi penulis jika selanjutnya melakukan penelitian diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi keputusan berkunjung wisatawan, seperti fasilitas, kualitas pelayanan, akses, dan lain sebagainya, sehingga cakupannya menjadi lebih luas serta dapat diperoleh Gambaran yang menyeluruh dengan kondisi yang terjadi.

5. DAFTAR RUJUKAN

- Angga Adi Saputra.(2018). Pengaruh Fasilitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pasien. *JMK (Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan)*. 3.38, 72–89.
- Dumadi, D., Riono, S. B., & Mulyamin, M. (2021). Pengaruh Harga Jual dan Merek Produk terhadap Minat Beli Konsumen (Studi Kasus di Konter Andika Cell Losari). *Journal of Economic and Management (JECMA)*, 3(2), 45-56.
- Gaby A Perbina Br Milala, Sarah Rouli Tambunan, and Netty. ‘Pengaruh Fasilitas Dan Harga Tiket Terhadap Keputusan Berkunjung Di Air Terjun Sikulikap’, *Konferensi Nasional Sosial Dan Engineering Politeknik Negeri Medan*. Tahun 2022, 22–32.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*. Edisi 10. Badan Penerbit : Universitas Diponegoro.
- Kotler dan Keller. (2012). *Manajemen Pemasaran*. Edisi 12. Jakarta : Erlangga.
- Kotler, Philip; Armstrong, Garry. (2008). *Prinsip-prinsip Pemasaran*. Jilid 1. Jakarta :Erlangga.
- Livia Kristianti. (2021, March 22). Menparekraf Sebut Desa Wisata Daya Tarik di Lima Bali Baru. Antara Kantor Berita Indonesia.
<https://www.antaraneews.com/berita/2056814/menparekraf-sebut-desa-wisata-daya-tarik-di-lima-bali-baru>
- Sirait, H. (2017). *Pengaruh Harga Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Di Objek Wisata Bukit Gibeon Kecamatan Ajibata Kabupaten Toba Samosir*. Unimed.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.